

# **GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN PROTEINURIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WONOGIRI II**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai  
Gelar Ahli Madya Analis Kesehatan



Oleh :  
**Gilang Arya Ganesta Wijayanto**  
**37193100J**

**PROGRAM STUDI D3 ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH :

### **GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN PROTEINURIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WONOGIRI II**

Oleh :

**Gilang Arya Ganesta Wijayanto  
37193100J**

Surakarta, 18 Juli 2022

Menyetujui untuk Sidang KTI  
Pembimbing



dr. Narindro Karsanto, M.M  
NIS. 01201710161231

**LEMBAR PENGESAHAN**

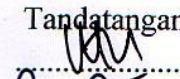
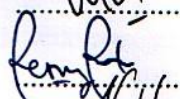

Karya Tulis Ilmiah :

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN PROTEINURIA  
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WONOGIRI II**

Oleh :

**Gilang Arya Ganesta Wijayanto  
37193100J**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada tanggal

	Tandatangan	Tanggal
Penguji I : dr.Ratna Herawati, M.Biomed		.....
Penguji II : Reny Pratiwi, S.Si., M.Si., Ph.D		.....
Penguji III : dr.RM Narindro Karsanto,MM		.....

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Setia Budi

Prof. dr. Marsetyawan HNE S. M.Sc., Ph.D

NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi  
D3 Analis Kesehatan



Reny Pratiwi, M.Si., Ph.D

NIS. 01201206162161

## HALAMAN PERSEMBAHAN

# إِن مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“inna ma’al ‘usri yusra”

“Sesungguhnya kesulitan itu pasti ada kemudahan. Jika engkau mengerti hal itu, maka janganlah sampai gangguan kaummu itu membuatmu takut dan janganlah sampai hal itu menghalangi dari dakwah ke jalan Allah. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS Al Insyirah : 6)

Karya Tulis ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, kesempatan, kekuatan, dan kasih sayang, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ayahanda (Yuli Ariyanto) dan Ibunda (Wiwik Jatmiko) Tercinta, yang telah memotivasi, mendo’akan, dan menyayangiku, serta pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai saat ini. Tak pernah cukup membalas cinta, keringat, usaha, serta air mata kedua orang tuaku.
3. Adekku (Choirul Azzam Hiero W), tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain dengan kalian. Waupun kalau dekat sering berantem tapi saat jauh selalu merindukan.
4. Keluarga besar ku tersayang yang telah mendo’akan, menyayangi serta memberikan dukungan agar dapat meraih cita-cita.
5. Seluruh teman-teman mahasiswa D3 Analisis Kesehatan Angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu. Terimakasih atas pertemanannya, bantuan serta kesenangan yang dilakukan selama perkuliahan. Terkhusus Maulita Putri A, Hanung Dwi A, Muhammad Nur Abdul R, Silmina inaroh, dan Farikhah Lely F.
6. Teman-teman saya di Wonogiri yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN PROTEINURIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WONOGIRI II”** dapat terselesaikan dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan syarat untuk penyelesaian Pendidikan D3 Analis Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Bapak Yuli Ariyanto dan Ibu Wiwik Jatmiko atas bantuan moril maupun materil, motivasi, dukungan, doa serta cinta kasih yang tulus selama menuntut ilmu sampai selesainya Karya Tulis Ilmiah ini.

Proses penulisan karya tulis ilmiah ini telah melewati proses perjalanan yang panjang dan penulis banyak mendapatkan petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Ibu Reny Pratiwi, S.Si., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Program Studi D3 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta
4. Bapak dr.RM Narindro Karsanto,MM. selaku pembimbing yang telah tulus membimbing, memberikan arahan, masukan, dan berkenan memberikan tambahan ilmu serta solusi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak dan ibu dewan penguji yang telah memberikan arahan dan perbaikan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta serta seluruh staf dan karyawan atas segala fasilitas dan pelayanan akademik yang diberikan selama penulis menuntut ilmu.

Surakarta, ....Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
INTISARI.....	x
ABSTRACT .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Tinjauan Tentang Kehamilan .....	5
2.1.1 Pengertian .....	5
2.1.2 Tanda Gejala Kehamilan .....	6
2.1.3 Usia Kehamilan .....	6
2.2 Protein.....	6
2.3 Proteinuria .....	8
2.3.1 Pengertian .....	8
2.3.2 Patologis Proteinuria .....	8
2.3.3 Hubungan Protein Urine dengan Urine pada Ibu Hamil.....	9
2.3.4 Hipertensi Pada Ibu Hamil .....	9
2.4 Preeklampsia .....	10
2.4.1 Pengertian Preeklampsia .....	10
2.4.2 Patogenesis Preeklampsia .....	10
2.4.3 Gejala preeklampsia.....	11
2.4.4 Klasifikasi preeklampsia .....	12
2.5 Pemeriksaan Proteinuria.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	15

3.2.1	Tempat Penelitian .....	15
3.2.2	Waktu Penelitian .....	15
3.3	Objek Penelitian .....	15
3.4	Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	15
3.4.1	Jenis Data.....	15
3.4.2	Cara Pengumpulan Data .....	15
3.5	Populasi dan Sampel.....	16
3.5.1	Populasi .....	16
3.5.2	Sampel .....	16
3.6	Variabel Penelitian .....	16
3.7	Alat Dan Bahan .....	16
3.7.1	Alat .....	16
3.7.2	Bahan .....	16
3.8	Metode Pemeriksaan .....	16
3.8.1	Metode Pemeriksaan .....	16
3.8.2	Prinsip Pemeriksaan .....	16
3.9	Prosedur kerja.....	17
3.10	Analisis Data .....	17
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	18
4.2	Pembahasan .....	18
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>20</b>
5.1	Kesimpulan.....	20
5.2	Saran .....	20
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>P-1</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>L-1</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Karakteristik Responden.....	18
Tabel 4.2. Distribusi Proteinuria Pada Ibu Hamil Berdasarkan Tekanan Darah di Puskesmas Wonogiri II .....	18



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	L-1
Lampiran 2 Hasil Pemeriksaan Laboratorium .....	L-2

## INTISARI

**Wijayanto, G, A, G. (2022). Gambaran hasil pemeriksaan proteinuria pada ibu hamil di Puskesmas II Wonogiri. Progam studi D3 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.**

Kematian pada ibu hamil di Indonesia masih mengalami peningkatan. Kematian pada ibu hamil salah satu penyebabnya yaitu preeklampsia. Preeklampsia adalah hipertensi dalam masa kehamilan. Gejala yang ditemukan pada penderita preeklampsia adalah proteinuria. Proteinuria merupakan kelebihan protein yang disekresi melalui urin. Dengan adanya proteinuria dapat dijadikan sebagai tanda adanya penyakit dini yang terjadi pada ginjal. Tujuan penelitian ini lebih difokuskan pada gambaran proteinuria ibu hamil.

Metode penelitian ini menggunakan data dari ibu hamil yang berada di wilayah Wonogiri. Analisis data yang digunakan menggunakan statistic deskriptif.

Hasil pemeriksaan protein urine pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Wonogiri II dapat diketahui bahwa sebanyak 48 responden yang diperiksa dengan menggunakan metode dipstick diperoleh semua negatif yaitu sebanyak 48 responden (100%) dan tidak ada yang positif. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Wonogiri II yang berjudul “Gambaran Hasil Pemeriksaan Proteinuria Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Wonogiri II” dengan 48 responden dapat disimpulkan bahwa keseluruhan responden negatif proteinuria (100%) .

---

Kata Kunci: Kehamilan, Preeklampsia, Proteinuria

## ABSTRACT

**Wijayanto, G, A, G. (2022). An overview of the results of proteinuria examination in pregnant women at the Wonogiri Health Center II. D3 Health Analyst study program, Faculty of Health, Setia Budi University.**

Mortality in pregnant women in Indonesia is still increasing. One of the causes of death in pregnant women is preeclampsia. Preeclampsia is hypertension during pregnancy. Symptoms found in patients with preeclampsia is proteinuria. Proteinuria is an excess of protein that is secreted in the urine. The presence of proteinuria can be used as a sign of early kidney disease. The purpose of this study is more focused on the description of proteinuria in pregnant women.

This research method uses data from pregnant women in the Wonogiri area. Analysis of the data used using descriptive statistics.

The results of urine protein examination in first trimester pregnant women at the Wonogiri II Public Health Center showed that as many as 48 respondents who were examined using the dipstick method were all negative, namely 48 respondents (100%) and none were positive. Based on the research conducted at the Wonogiri II Health Center entitled "Overview of Proteinuria Examination Results in Pregnant Women at the Wonogiri II Health Center" with 48 respondents it can be concluded that all respondents were negative for proteinuria (100%).

---

Keywords: Pregnancy, Preeclampsia, Proteinuria



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses reproduksi yang perlu perawatan khusus agar berlangsung dengan baik, karena kehamilan berkaitan dengan kehidupan ibu maupun janin. Kehamilan normal berlangsung 40 minggu atau 9 bulan, dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan. Resiko kehamilan bersifat dinamis karena ibu hamil pada mulanya bersifat normal, secara tiba-tiba dapat menjadi berisiko tinggi. Angka kematian ibu menjadi indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan yang mengacu pada jumlah kematian ibu terkait proses kehamilan, persalinan dan nifas (Walyani dan Endang, 2015).

Kematian maternal adalah kematian wanita hamil atau dalam 42 hari setelah persalinan, tanpa memandang lama dan tempat terjadinya yang disebabkan oleh kehamilan atau penanganan kehamilannya bukan karena kecelakaan. Kematian maternal yang menjadi penyebab akibat pendarahan karena komplikasi persalinan (Machine, W., 2009).

Angka Kematian Ibu (AKI) akibat melahirkan hingga saat ini belum mengalami penurunan sepeerti yang diharapkan. AKI di Indonesia masih bersekitar 307 per 100.000 kelahiran hidup. Pemerintah bertekad untuk menurunkan AKI dari 309 per 100.000 kelahiran hidup Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 1994 menjadi 225 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1999. Penurunan AKI kembali terjadi pada tahun 2007 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu terkait perlahiran adalah pendarahan (45%) , infeksi (15%) dan preeklamsia (13%). Preeklamsia yaitu hipertensi dalam kehamilan dan dapat ditegakkan bedasarkan adanya dua dari empat gejala klinis preeklamsia,yaitu kenaikan berat badan yang berlebihan,edema,proteinuria yang signifikan,dan tekanan darah yang lebih besar atau sama dengan 140/90 mmHg atau peningkatan tekanan darah sistolik > 30 mmHg dan tekanan darah diastolik > 15 mmHg atau peningkatan *mean arterial pressure* (MAP) > 20mmHg (Pratami, 2013)

Salah satu gejala yang ditemukan penderita pre eklampsia, eklampsia, gagal ginjal, infeksi saluran kemih, diabetes melitus adalah proteinuria. Proteinuria adalah protein yang disekresi melalui urin lebih dari 30 sampai 150 mg perhari. Dalam keadaan normal, protein di dalam urin sampai sejumlah tertentu masih dianggap fungsional. Sejumlah protein ditemukan pada pemeriksaan urin rutin, baik tanpa gejala, ataupun dapat menjadi gejala awal dan mungkin suatu bukti adanya penyakit ginjal yang serius. Adanya protein di dalam urin sangatlah penting, dan memerlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan penyebab/penyakit dasarnya. Adapun prevalensi proteinuria yang ditemukan saat pemeriksaan penyaring rutin pada orang sehat sekitar 3,5%. Jadi proteinuria tidak selalu merupakan manifestasi kelainan ginjal. Biasanya proteinuria baru dikatakan patologis bila kadarnya di atas 200 mg/hari pada beberapa kali pemeriksaan dalam waktu yang berbeda dan dikatakan proteinuria masif bila terdapat protein di urin melebihi 3500 mg/hari dan biasanya mayoritas terdiri dari atas albumin (Sudoyo, 2015).

Proteinuria dapat menjadi penanda adanya penyakit dini pada ginjal. Proteinuria dapat bersifat sementara (intermittent), ortostatik (timbul karena berlebihan aktivitas duduk atau berdiri) dan parsisten (selalu ada). Pada proteinuria intermittent, proteinuria akan sembuh jika penyebab teratasi (Brants, 2009).

Pada proteinuria ortostatik, ekskresi proteinuria akan normal ketika pasien berbaring dan akan meningkat ketika pasien duduk atau berdiri. Pada proteinuria persisten adalah kegagalan pada glomerulus atau pada tubulus. Jenis yang paling umum terjadi adalah proteinuria glomerular dengan albumin sebagai protein primer. Jenis ini disebabkan oleh peningkatan filtrasi albumin. Proteinuria tubular yaitu tidak berfungsinya sel-sel tubulus untuk menyerap protein pada proses filtrasi (Brants, 2009).

Selama kehamilan aliran darah ginjal dan kecepatan filtrasi glomerulus meningkat bila dibandingkan dengan keadaan tidak hamil. Keadaan hipertensi pada kehamilan menyebabkan perfusi darah pada ginjal dan kecepatan filtrasi glomerulus menurun secara bervariasi, sehingga menyebabkan protein dengan berat molekul besar lolos dari glomerulus sehingga menyebabkan protein keluar melalui urine (proteinuria) (Makhfiroh, 2017).

Ibu hamil hendaknya memperhatikan asupan gizi bagi tubuh yang sangat dibutuhkan oleh janin yang sedang dikandung, seperti kebutuhan karbohidrat, protein, ion, asam folfat, kalsium dan vitamin yang penting bagi perkembangan janin. Protein merupakan zat gizi untuk pertumbuhan. Penambahan protein selama kehamilan tergantung kecepatan pertumbuhan janinnya. Kebutuhan protein pada trimester I hingga trimester II kurang dari 6 gram tiap harinya, sedangkan pada trimester III sekitar 10 gram tiap harinya (Winarsih, 2018).

Pada trimester ke II preeklamsia sering bersifat asimtomatik. Namun pada saat terjadi plasentasi menyebabkan janin kekurangan oksigen dan nutrisi hingga terjadi gangguan pertumbuhan janin. Jadi tanda dan gejala preeklamsia baru muncul pada usia kehamilan diatas 20 minggu (Angsar,2010).

Sehubungan dengan upaya mengurangi angka preeklamsia pada ibu hamil, salah satu caranya adalah dengan melakukan pemeriksaan protein urine. Maka dari gambaran diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pemeriksaan protein urine pada ibu hamil dimana dengan dilakukan pemeriksaan tersebut dapat diketahui adanya kelainan atau komplikasi pada waktu kehamilan berupa preeklamsia. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik ingin meneliti pemeriksaan protein urine pada ibu hamil. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh kasus protein urine di Puskesmas Wonogiri II pada bulan Mei-Juni 2022 berdasarkan data dari rekam medis yaitu sebanyak 48 kasus.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran proteinuria pada ibu hamil di Puskesmas Wonogiri II.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran proteinuria pada ibu hamil di Puskesmas Wonogiri II.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Peneliti atau Mahasiswa

Dapat berguna dalam menambah keterampilan, wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman

dibidang penelitian dan memenuhi tugas akhir di Universitas Setia Budi Program Studi D3 Analisis Kesehatan.

2. Manfaat bagi Ibu Hamil

Memberikan manfaat kepada ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan rutin kehamilan khususnya protein urin sehingga dapat menghindari terjadinya peeklamsia yang membahayakan pada ibu hamil.

3. Bagi Institusi

Sebagai bahan bacaan dan dapat dipakai sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi bahan masukan bagi pihak - pihak penentu kebijakan dan segenap institusi kesehatan agar dapat Mengutamakan program kesehatan dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi.